

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS
BAB 1 : FASIH MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN TAJWID MEMBENTUK SIKAP
DISIPLIN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs AHMAD YANI JABUNG
Nama Penyusun : SAMSUL ARIFIN,S.Pd.I
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Fase / Semester : IX (Sembilan) / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal dasar-dasar ilmu Tajwid, seperti hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mad Thabi'i pada jenjang kelas sebelumnya.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian memiliki cinta yang mendalam terhadap tilawah Al-Qur'an dan ingin memperbaikinya, sebagian lain masih memerlukan motivasi untuk menumbuhkan cinta pada pembelajaran Tajwid.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam, dengan tingkat paparan pendidikan Al-Qur'an di rumah yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan diagram, penandaan warna pada contoh lafal, dan peta konsep.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan mendapatkan manfaat dari demonstrasi bacaan (musyafahah) oleh guru, rekaman audio dari qari', dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui praktik akan dilibatkan dalam latihan pelafalan, menuliskan contoh, dan membuat ringkasan atau peta konsep sendiri.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi membaca Al-Qur'an dengan khusyuk, Pilar sukses mencari ilmu (niat, tekun, tawakal).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi, sebab, dan perbedaan antara Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mutsaqqal Harfi, dan Mukhaffaf Harfi.
 - **Prosedural:** Mampu menerapkan cara membaca setiap jenis Mad Lazim dengan panjang yang tepat (6 harakat) dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena langsung diterapkan dalam ibadah harian (membaca Al-Qur'an), meningkatkan kualitas spiritual, dan merupakan wujud cinta kepada Kalamullah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun pelafalan yang benar

dan konsisten memerlukan ketelitian, kesabaran, dan latihan berulang yang dilandasi rasa cinta.

- **Struktur Materi:** Disajikan secara sistematis, dimulai dari Mad Lazim pada level kata (Kilmi) kemudian huruf (Harfi), serta dari yang ringan (Mukhaffaf) ke yang berat (Mutsaqal).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **disiplin** dalam mematuhi kaidah bacaan, **ketelitian**, **kesabaran**, dan yang paling utama adalah menumbuhkan **cinta** yang mendalam terhadap Al-Qur'an.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mempelajari Tajwid adalah upaya memuliakan Kalamullah, sebuah manifestasi cinta dan takwa kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Menghargai keragaman qira'at (meski tidak dibahas mendalam) sebagai bagian dari kekayaan tradisi Islam.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dan membedakan ciri-ciri spesifik dari keempat hukum bacaan Mad Lazim.
- **Kreativitas:** Membuat peta konsep atau rangkuman kreatif untuk memudahkan penghafalan kaidah.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk saling menyimak (tasmi') dan mengoreksi bacaan sebagai wujud cinta kepada sesama.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk meningkatkan kefasihan bacaan.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan organ bicara (mulut dan tenggorokan) untuk pelafalan yang jelas.
- **Komunikasi:** Mampu mendemonstrasikan bacaan yang benar dan menjelaskan kaidahnya kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada aelemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memahami istilah-istilah kunci seperti *Mad*, *Lazim*, *Kilmi*, *Harfi*, *Mukhaffaf*, dan *Mutsaqqal*.
- **Seni Musik/Suara:** Melatih kepekaan terhadap ritme, tempo, dan panjang nada (harakat) dalam bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi** dengan benar sebagai wujud cinta pada kesempurnaan bacaan Al-Qur'an (2 JP).
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi** dengan benar dan penuh penghayatan (2 JP).
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mutsaqqal Harfi** pada *fawatihus suwar* dengan disiplin dan teliti (2 JP).
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mukhaffaf Harfi** serta membandingkan keempat jenis Mad Lazim sebagai puncak pemahaman (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Lazim (Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mutsaqqal Harfi, Mukhaffaf Harfi).
2. Mengidentifikasi contoh-contoh setiap hukum bacaan Mad Lazim dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan cara membaca setiap hukum bacaan Mad Lazim dengan tepat.
4. Menganalisis perbedaan dan persamaan antara keempat hukum bacaan Mad Lazim.
5. Mendemonstrasikan bacaan Mad Lazim dalam Al-Qur'an dengan fasih dan benar.
6. Menumbuhkan sikap disiplin dan cinta dalam menerapkan ilmu tajwid pada bacaan sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menumbuhkan budaya cinta Al-Qur'an melalui kegiatan tadarus bersama yang diawali dan diakhiri dengan doa.
- Menciptakan suasana belajar yang saling mendukung, di mana peserta didik tidak takut salah dan saling membantu untuk memperbaiki bacaan sebagai wujud cinta persaudaraan.
- Menghargai setiap usaha peserta didik dalam belajar sebagai proses mendekatkan diri dan mencintai Allah Swt.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menerapkan kaidah Mad Lazim dalam bacaan salat dan tadarus harian untuk merasakan keindahan dan kesempurnaan Kalamullah, sehingga menumbuhkan cinta yang lebih dalam.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk fokus, tenang, dan sadar sepenuhnya saat melafalkan setiap huruf Al-Qur'an, merasakan getaran dan keagungannya.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan pembelajaran Tajwid dengan tujuan utamanya, yaitu sebagai cara mengekspresikan cinta dan pengagungan kepada Allah Swt., Sang Pemilik Firman.
 - **Joyful Learning:** Menciptakan proses belajar yang menyenangkan melalui aktivitas kelompok, permainan identifikasi, dan perasaan bangga saat berhasil melafalkan dengan benar.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (Musyafahah), Drill (Latihan), Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, diagram, audio/video). Memberikan contoh dari yang paling mudah hingga yang lebih kompleks.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk berlatih secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada yang membutuhkan.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui unjuk kerja (demonstrasi bacaan), tugas tertulis (analisis lafal), atau membuat peta konsep/rangkuman.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Tahfiz/TPQ di madrasah untuk penyalarsan dan penguatan praktik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan tadarus di masjid atau musala, serta meminta bimbingan orang tua/keluarga yang memiliki pemahaman Tajwid yang baik.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform video seperti YouTube untuk mendengarkan contoh bacaan dari para Qari' ternama.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan proyektor untuk menampilkan contoh ayat, dan speaker untuk memutar rekaman audio bacaan yang benar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang positif, saling menghargai, dan memotivasi, di mana setiap kemajuan, sekecil apa pun, dirayakan sebagai langkah cinta menuju kesempurnaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan slide presentasi (PowerPoint/Canva) yang berisi materi dan contoh.
- Memutar video atau audio dari Qari' sebagai referensi bacaan yang ideal.
- Menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital yang memiliki fitur penandaan tajwid.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak berdoa dengan khushyuk sebagai tanda cinta pada Sang Pencipta, dan menanyakan kabar peserta didik.
- **Koneksi Hati:** Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang Mad Thabi'i. "Anak-anak, masih ingatkah kalian tentang bacaan panjang yang paling dasar? Hari ini kita akan belajar tentang bacaan panjang yang 'istimewa', sebuah tanda cinta khusus dalam Al-Qur'an."
- **Menumbuhkan Cinta Belajar:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi dengan menjelaskan bahwa mempelajari Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi adalah seperti menemukan "permata langka" dalam Al-Qur'an, karena jumlahnya hanya ada dua.

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru menampilkan QS. Yunus ayat 51 dan 91. Guru melafalkan lafal **الْأَن** dengan metode *talaqqi* dan *musyafahah*, meminta siswa untuk fokus mendengarkan, merasakan getaran panjangnya bacaan, dan menanamkan niat belajar karena cinta kepada Allah.
- **Bertanya dari Rasa Ingin Tahu (meaningful):** Guru memantik pertanyaan: "Apa yang membuat bacaan ini istimewa? Mengapa dibaca begitu panjang?" Peserta didik didorong untuk bertanya dan mengungkapkan rasa penasarannya.
- **Menjelajahi Ilmu (meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, sebab, dan cara membaca Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi. Peserta didik diajak untuk memahami bahwa aturan ini ada untuk menjaga keaslian dan keindahan firman Allah.
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik berlatih melafalkan lafal **الْأَن** secara klasikal, kemudian dalam kelompok kecil atau berpasangan. Guru berkeliling memberikan bimbingan personal. Bagi yang sudah lancar, bisa mencoba melafalkannya dalam konteks ayat lengkap.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik menuliskan kembali kaidah Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi dengan bahasa mereka sendiri di buku catatan.
- **Mengomunikasikan Cinta (joyful):** Beberapa peserta didik (secara sukarela atau ditunjuk) diminta mendemonstrasikan bacaannya di depan kelas. Guru dan teman-teman lain memberikan apresiasi positif.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran: "Apa yang kalian rasakan saat berhasil melafalkan bacaan istimewa ini? Bagaimana pembelajaran hari ini menambah rasa cinta kita pada Al-Qur'an?"

- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk menandai dua lafal tersebut di dalam mushaf masing-masing dan berlatih membacanya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran dengan penuh perhatian.
- **Apersepsi:** Mengulang sekilas tentang Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi. "Kemarin kita belajar mad yang bertemu sukun, sekarang kita akan belajar mad yang bertemu 'saudaranya' sukun, yaitu tasydid. Ini adalah wujud cinta kita untuk semakin detail dalam belajar."
- **Motivasi:** Menampilkan contoh lafal seperti الطَّامَّةُ dan الضَّالِّينَ yang sering didengar, dan menjelaskan bahwa dengan belajar ini, bacaan salat kita akan menjadi lebih sempurna.

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful):** Guru mendemonstrasikan cara membaca Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi dengan penekanan pada tasydid setelah mad. Siswa diajak merasakan perbedaan "beratnya" bacaan ini.
- **Menanya (meaningful):** Siswa bertanya tentang perbedaan dengan mad sebelumnya dan mengapa ini disebut 'mutsaqqal' (berat).
- **Mengeksplorasi (joyful):**
 - **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan daftar ayat yang mengandung contoh Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kelompok, peserta didik mencari contoh lain dalam juz yang ditentukan. Kelompok yang lebih cepat bisa mencari di surah yang berbeda.
- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan satu contoh yang mereka temukan dan mendemonstrasikan cara membacanya. Terjadi proses saling mengoreksi dengan adab dan rasa cinta.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana rasanya bisa membaca ayat-ayat yang sering kita dengar dengan kaidah yang benar? Apakah ini membuat kita lebih mencintai Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan ciri utama Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi (mad bertemu tasydid dalam satu kata).
- **Tindak Lanjut:** Menghafalkan satu ayat pendek yang mengandung bacaan ini.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menciptakan suasana semangat.
- **Apersepsi:** "Kita sudah belajar mad lazim dalam 'kata' (kilmi), sekarang kita akan naik level ke mad lazim dalam 'huruf' (harfi). Ini adalah rahasia-rahasia indah di awal

beberapa surah."

- **Motivasi:** Menjelaskan bahwa *fawatihus suwar* (huruf-huruf pembuka surah) memiliki keistimewaan, dan mempelajarinya adalah bagian dari cinta kita pada misteri keagungan Al-Qur'an.

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful & meaningful):** Guru menuliskan الم (Alif Laam Miim) dan menjelaskan cara membacanya per huruf. Guru mendemonstrasikan bacaan Laam yang di-idgham-kan ke Miim, menekankan proses peleburan yang "berat" (mutsaqqal).
- **Menanya (meaningful):** Siswa bertanya mengapa huruf-huruf tersebut dibaca panjang dan apa itu *fawatihus suwar*.
- **Mengeksplorasi (joyful):** Siswa secara berkelompok mengidentifikasi *fawatihus suwar* lain yang mengandung Mad Lazim Mutsaqqal Harfi (misal: طسم).
- **Mengomunikasikan (joyful):** Perwakilan kelompok menuliskan temuannya di papan tulis dan mencoba melafalkannya. Terjadi diskusi yang membangun.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa hikmah yang bisa kita ambil dari adanya huruf-huruf misterius di awal surah ini? Bagaimana ini menambah keyakinan dan cinta kita pada Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan kaidah Mad Lazim Mutsaqqal Harfi (huruf mad bertemu sukun yang diidghamkan).
- **Tindak Lanjut:** Berlatih membaca pembuka QS. Al-Baqarah dan QS. Asy-Syu'ara'.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi dan Evaluasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat tiga mad lazim yang telah dipelajari.
- **Apersepsi:** "Ini adalah jenis mad lazim terakhir yang akan kita pelajari, yang paling 'ringan' di antara mad lazim harfi. Ini adalah pelengkap dari perjalanan cinta kita pada ilmu Tajwid bab ini."
- **Motivasi:** Menekankan bahwa setelah ini, pemahaman siswa tentang mad lazim akan lengkap dan mereka bisa membaca bagian-bagian sulit dalam Al-Qur'an dengan lebih percaya diri.

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati & Membandingkan (meaningful):** Guru menampilkan contoh Mad Lazim Mukhaffaf Harfi (misal: ق, ص, يس) dan membandingkannya langsung dengan Mutsaqqal Harfi (الم). Siswa diajak menganalisis perbedaannya (tidak ada idgham).
- **Mengeksplorasi & Mengasosiasi (joyful):**
 - **Diferensiasi Produk:** Siswa membuat peta konsep atau tabel perbandingan keempat jenis Mad Lazim di kertas. Ini membantu mereka mengorganisir pengetahuan.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa bisa bekerja mandiri atau berpasangan untuk menyelesaikan peta konsepnya.
- **Evaluasi Formatif (joyful):** Guru memberikan kuis singkat atau permainan tebak hukum bacaan dari ayat-ayat yang ditampilkan.
- **Asesmen Sumatif:** Pada bagian akhir, dilakukan penilaian unjuk kerja, di mana setiap siswa membaca beberapa ayat yang mengandung keempat jenis Mad Lazim secara acak.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Menyeluruh:** "Alhamdulillah, kita telah menyelesaikan bab ini. Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan? Bukan hanya tentang tajwid, tapi tentang sikap disiplin, sabar, dan cinta pada Al-Qur'an."
- **Rangkuman Akhir:** Mengulas kembali keempat jenis Mad Lazim.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk terus mempraktikkan ilmu yang didapat dan menjadi "duta tajwid" bagi teman atau keluarga di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa syukur.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan mengenai pengetahuan dasar tentang Mad dan hukum-hukum bacaan yang sudah dipelajari sebelumnya.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Pengamatan keaktifan siswa dalam diskusi, kemampuan bekerja sama, dan antusiasme dalam mencoba.
 - **Unjuk Kerja:** Penilaian saat siswa mendemonstrasikan bacaan dalam sesi latihan di setiap pertemuan.
 - **Tugas Kelompok:** Menilai hasil kerja kelompok dalam mencari dan menganalisis contoh-contoh bacaan.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Setiap peserta didik diminta membaca beberapa lafal/ayat yang mengandung keempat jenis Mad Lazim untuk dinilai kefasihan dan ketepatan penerapan hukumnya.
 - **Tes Tertulis:** Soal pilihan ganda atau esai singkat yang menanyakan tentang pengertian, perbedaan, dan contoh dari setiap hukum bacaan Mad Lazim.
 - **Penilaian Produk:** Menilai kelengkapan dan kebenaran peta konsep/tabel perbandingan yang dibuat siswa.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung 13 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

MUROIHATUL JANNAH,M.Pd

SAMSULARIFIN,S.Pd.I